PROGRAM KERJA
PUSAT KAJIAN KETAHANAN PANGAN
TAHUN 2020-2021

I. LATAR BELAKANG

Sumberdaya lahan merupakan sumberdaya pertanian yang potensial bila dikembangkan namun pada sisi lain mempunyai berbagai kendala karena tipologinya yang khas terutama dalam hal kondisi lahan dengan kesuburan beragam. Tentu saja usahatani padi di lahan psang surut ataupun lebak tidak terlepas dari adanya kendala. Pada tingkat pengelolaan usahatani padi yang hasilnya digunakan untuk mencukupi kebutuhan pangannya; kendala utama yang dihadapi adalah lahan dan pengaturan air (Alihamsyah, 2005). Usahatani di lahan -lahan Kalimantan Selatan terutama usahatani padi sebagaian besar tergolong subsisten karena sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pangan keluarga dan hanya sebagian kecil untuk dijual. Setiap habis panen; petani akan memperkirakan kebutuhan konsumsi keluarganya selama satu tahun termasuk untuk bibit dan acara keagamaan. Berdasarkan perkiraan ini, para petani akan menyimpan sebagian gabahnya dan menjual sisa gabah secara bertahap terutama untuk mengganti biaya input produksi dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya terutama untuk konsumsi non pangan termasuk pendidikan dan kesehatan. Oleh sebab itu semata-mata mengandalkan hanya pada produksi padi maka akan terjadi realokasi untuk dana pendidikan; kesehatan dan energi ke pangan.

Selain pada aspek produksi; rumahtangga petani menghadapi permasalahan lain dalam hal kesejahteraannya. Kegiatan produksi usahatani; alokasi tenaga kerja untuk memperoleh tambahan pendapatan serta konsumsi rumahtangga saling terkait. Rendahnya produksi usahatani menyebabkan pendapatan rumahtangganya rendah dan selanjutnya berpengaruh pula pada pengeluaran (konsumsi). Oleh sebab itu; pendekatan yang harus dilakukan untuk pemecahan masalah ini tidak bisa lagi hanya dari aspek produksi semata namun juga terkait aspek konsumsi serta alokasi tenaga kerja sehingga pendekatannya harus melalui model ekonomi rumahtangga (Ellis, 1988; Mendola, 2007).

Selain dari kegiatan usahatani uatama; peluang sumber pendapatan rumahtangga bagi sebagian petani adalah dari kegiatan yang ada kaitannya dengan cabang usahatani lain seperti perikanan dan peternakan; kegiatan diluar usahatani (*off-farm*) dan kegiatan diluar pertanian (*non-farm*). Adanya alternatif sumber pendapatan rumahtangga yang berasal dari pengelolaan usahatani ditambah dari kegiatan *off-farm* dan *non-farm* ini tentu saja akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi rumahtangga.

Kegiatan *off-farm* antara lain membuat kerajinan anyaman menggunakan bahan dari tanaman purun terutama bagi kaum wanitanya yang dilakukan pada saat di luar fase tanam dan fase panen padi atau diluar masa kegiatan usahatani padi. Sedangkan bagi kaum prianya; kegiatan *off-farm* yang dilakukan bisa bekerja di perkebunan kelapa sawit di dalam provinsi Kalsel; maupun keluar wilayah yaitu ke provinsi Kalteng. Kegiatan bekerja di perkebunan ini dilakukan diluar masa kegiatan usahatani padi. Kegiatan *non-farm* meliputi kegiatan usaha dagang; tukang bangunan rumah; ojek dan

sebagainya. Upaya meningkatkan pendapatan untuk berbagai kegiatan tersebut dilakukan dengan melibatkan anggota rumahtangga dan lazimnya merupakan keputusan yang dilakukan bersama dalam suatu rumahtangga yakni suami, istri dan anak. Hanya saja juga tidak semua rumahtangga petani mampu memanfaatkan peluang usaha dari kegiatan perikanan; ternak itik maupun *off-farm* dan *non farm* ini secara optimal guna menambah pendapatan rumahtangganya.

Kenyataan menunjukkan pendapatan rumahtangga petani di Kalimantan Selatan sampai sekarang relatif masih rendah. Bukti empiris masih rendahnya tingkat pendapatan rumahtangga petani dapat dilihat dari berbagai data yang berkenaan dengan kemiskinan karena penyebab utama kemiskinan adalah rendahnya pendapatan rumahtangga petani selain oleh beberapa faktor lain seperti pendidikan dan kesehatan.

Berdasar paparan diatas tentunya Pusat Studi Ketahanan Pangan Kalimantan harus dapat mengambil peran baik berkontribusi pada pengembangan ilmu dan teknologi` dalam rangka menjawab tantangan dalam rangka membantun memecahkan permasalahan pendapatan rumahtangga petani masih rendah dan tidak berubah dari waktu kewaktu sehingga sulit untuk keluar dari kemiskinan.

Pusat Studi Ketahanan Pangan ULM harus mampu menjadi pusat untuk mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian) serta kerjasama (networking) yang baik baik untuk kemanfaatan secara internal yakni civitas akademika Universitas Lambung Mangkurat, juga secara eksternal yakni Pusat Ketahanana Pangan berperan dan berkontribusi untuk menghasilkan dan mengembangkan ilmu terkait pemecahan pemecahan masalah ketahanan pangan di Kalimantan Selatan

2. VISI

"Pusat Kajian yang menghasilkan riset unggulan untuk kebijakan ketahanan pangan berbasis lingkungan lahan basah"

3. MISI

1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan produk berbasis lingkungan lahan basah untuk meningkatkan ketahanan pangan.
2. memberikan layanan pengujian, melakukan penyuluhan dan pelatihan berkelanjutan mengenai hal terkait dengan pengolahan dan peningkatan kualitas pangan.
3. Mendukung pengembangan produk berbasis lingkungan lahan basah sustainable (berkelanjutan) melalui penelitian, pelatihan, workshop dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan ketahanan pangan
4. Menjalin kerjasama dengan instansi terkait untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan berbasis lingkungan lahan basah.

4. TUJUAN

1. Memberikan konsultasi, pembinaan dan pendampingan kepada petani pangan di Kalimantan Selatan khususnya
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengenai produk berbasis lingkungan lahan basah.

3. Menerapkan hasil penelitian untuk meningkatkan jumlah desa mandiri pangan dan gizi dan mengembangkan model ketahanan pangan berbasis lingkungan lahan basah.
4. Meningkatkan kerjasama program dengan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan dan instansi terkait untuk mendukung percepatan peningkatan ketahanan pangan.

5. SASARAN

1. Seluruh Civitas akademika dalam lingkup Universitas Lambung Mangkurat
2. Masyarakat desa mandiri pangan dan gizi di Kalimantan Selatan
3. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan dan instansi terkait untuk mendukung dalam meningkatkan ketahanan pangan berbasis lingkungan lahan basah.

6. SUSUNAN PENGURUS

Penasehat	: Dr. Ir. H. M. Fauzi, MP Dr. Yudi Ferrianta, SP, MP
Koordinator	: Rifiana, SP, MP
Sekretaris	: A. Yousuf Kurniawan, SP, MSi
Bidang Riset dan Development	: Dr. Ir. H. Sadik Ikhsan, DAD, MSc., IPM
Bidang Pengabdian Masyarakat	: Dr. Ir. H. Hamdani, MS
Bidang Kerjasama	: Dr. Ir. H. M. Husaini, MS
Humas	: Hairi Firmansyah, SP, MSi Nurmelati Septiana, SP, MSi

7. AFILIASI

1. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Jl A. Yani Km 36 Banjarbaru Kal Sel 70714
2. Program Studi Magister Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Jl A. Yani Km 36 Banjarbaru Kal Sel 70714

8. PROGRAM KERJA PUSDI KETAHANAN PANGAN TAHUN 2020 - 2021

1. Pendidikan
   a. Melakukan penyebaran informasi pengembangan ilmu dan teknologi tanaman pangan melalui website Pusdi Ketahanan Pangan ULM, Kuliah Umum, Workshop dan Pelatihan bagi civitas akademika dan masyarakat umum
   b. menerbitkan bulletin Ketahanan Pangan secara berkala
2. Penelitian dan Pengkajian
   a. Melakukan dan fasilitasi penelitian dan pengkajian ilmiah ilmu yang terkait dalam ketahanan pangan bagi civitas akademika dalam lingkup:
      1. Budidaya tanaman pangan
      2. Hilirisasi produk pangan
      3. Pengelolaan pasca panen produk tanaman pangan
   b. Berperan dalam meningkatkan publikasi ilmiah civitas academica ULM dalam jurnal ilmiah nasional dan internasional

3. Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Melakukan Penerapan pengembangan ilmu dan pendampingan baik hulu dan hilirnya pengelolaan tanaman pangan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat /petani .

b. Fasilitasi, konsultasi dan pendampingan, kepada petani maupun stakeholder terkait

4. Kerjasama

Melakukan kerjasama dengan sejumlah pihak untuk meningkatkan daya dukung pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan masyarakat /desa mandiri pangan di Kalsel serta stakeholder terkait baik Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten dan Dinas terkait.

Banjarbaru, September 2020

Penyusun

Tim Pusdi Ketahanan Pangan